

## **BAB IV**

### **HASIL PENERAPAN TERAPI *CLIENT CENTERED THERAPY (CCT)* TERHADAP RESPONDEN**

#### **A. Hasil Penerapan Terapi Client Centered Therapy (Cct) Pada Responden**

Dari lima orang responden yang mengalami gejala stres setelah mengalami amputasi di Kecamatan Sajira tersebut bernisial Am, Bs, Jd, St dan Yl. Penulis sudah melakukan penerapan terapi *client centered therapy (cct)* yang sudah dijelaskan pada bab sebelumnya. Yaitu pada bab III, di bab IV ini penulis akan menjelaskan hasil dari penerapan terapi *client centered therapy (cct)* yang akan dijelaskan hasilnya. Proses pelaksanaan konseling dengan menggunakan *terapi client centered therapy (cct)*. Yang diberikan kepada setiap responden akan berbeda hasilnya.

##### **1. Responden Am**

Berdasarkan hasil penerapan terapi *client centered therapy (cct)* yang dilakukan dengan responden Am, diperoleh hasil bahwa stres yang ia alami dapat berkurang adalah sebagai berikut:

a. Berusaha sabar dalam menghadapi kondisinya

Am berusaha sabar dalam menghadapi permasalahan yang dihadapinya. Meskipun masih suka mengeluh dengan penyakitnya Am ingin mencoba untuk sabar. Ikhlas dan menerima kondisinya. Meskipun perasaannya tertekan Am ingin berusaha kuat dalam menjalani kehidupannya. Sabar menurut Am bukan berarti tidak melakukan apa-apa Am berusaha mencoba memberi penguatan pada dirinya sendiri bahwa ia mampu menghadapi persoalan hidupnya.

b. Berusaha untuk bersosialisasi lagi

Seperti yang responden sebutkan bahwa setelah mengalami amputasi ia sudah jarang keluar rumah sehingga tidak suka bersosialisasi dengan para tetangganya. Ia mengungkapkan niatnya akan mulai membiasakan dirinya diluar rumah walaupun Cuma sebentar setiap hari selama satu jam ia akan bermain di luar rumah. *“saya akan mulai lagi ikut gabung sama ibu-ibu di pos ronda sambil belanja sayuran gitu, ada tetangga saya Namanya addah dia itu ibu guru baik banget mba suka minjemin uang ke saya. Saya ingin ngobrol sama belajar sama dia.*

c. Berusaha tenang bahwa Am tidak akan diamputasi lagi

Am memang selalu merasa takut nanti akan diamputasi lagi. Namun setelah terapi ia berjanji untuk menjaga kesehatannya dengan

cara selalu hidup sehat dan berusaha untuk tenang dalam menghadapi segala masalahnya. *“saya janji tidak akan makan sembarangan dan akan menjalankan saran dari dokter.”*

d. Tetap bersikap baik pada keluarganya

Setelah amputasi ia merasakan perlakuan keluarganya berbeda. ia berkata: *“saya sudah tidak boleh melakukan aktivitas-aktivitas dirumah seperti cuci baju, piring dan pekerjaan rumah lainnya karena suami melarang alasanya takut saya kecapean dan sakit lagi padahal saya ingin membantu agar saya tidak bosan.*

Meskipun begitu Am tahu bahwa keluarganya sangat perduli padanya namun kadang suaminya membentak dan anaknya sangat acuh tapi ia berjanji setelah melakukan terapi ia akan tetap bersikap baik dan menuruti perintah suaminya, dan untuk anaknya ia akan mulai mengajak ngobrol sehingga lebih dekat dengan anaknya.

## **2. Responden Bs**

Berdasarkan hasil penerapan terapi *client centered therapy* (*cct*) yang dilakukan dengan responden Bs, diperoleh hasil bahwa stres yang ia alami dapat berkurang adalah sebagai berikut:

a. Berusaha ikhlas dan menerima keadaannya

Setelah mengalami amputasi Bs tidak bisa menerima keadaannya. Sehingga ia mudah emosi, marah-marah dan tidak mau

menerima nasihat dari orang lain. Namun ketika setelah menerima terapi Bs akan berusaha untuk ikhlas dan menerima keadaanya, meskipun begitu terkadang Bs merasa kesulitan dalam mengontrol emosinya.

Berikut pernyataan dari responden Bs: *setelah amputasi saya rasanya ingin marah-marah aja terutama sama istri. Kadang kasian sih tapi gimana lagi. Tapi pas mba kesini alhamdulillah saya ada perubahan saya mau terima nasihat dari orang lain.*<sup>1</sup>

b. Berusaha berpikir positif

Bs mengaku bahwa kondisinya yang mengalami amputasi membuatnya mudah sekali emosi dan berpikiran negatif seperti takut ditinggalkan istrinya dan dikucilkan dari masyarakat. Namun setelah melakukan kegiatan konseling dengan terapi *client centered therapy (cct)* Bs bisa merefleksikan pikirannya menjadi positif, dan juga merasa yakin bahwa ia masih dibutuhkan oleh lingkungannya.

c. Menghibur diri

Stres yang dirasakan Bs membuat ia menjadi kurang selera makan. Apalagi kalau lagi susah bernapas ia pasti marah-marah namun sekarang jika mulai merasa penat, bosan, dan khawatir ia

---

<sup>1</sup> Wawancara dengan Am, (43 tahun), Penderita Diabetes Melitus Pasca Amputasi Di Kecamatan Sajira, Sabtu 27 Januari 2018.

akan menghibur dirinya dengan cara mencari hobi yang dapat mengalihkan pikirannya.

Ketika wawancara Bs berkata: *kalau saya bosan biasanya menghibur diri pergi ke belakang rumah saya duduk disekitar empang sambil mancing gitu mba. Ya kaya ilang aja tenang gitu makannya saya suruh istri saya buat beli bibit ikan lele lagi.*<sup>2</sup>

### 3. Responden Jd

Berdasarkan hasil penerapan terapi *client centered therapy* (*cct*) yang dilakukan dengan responden Jd, diperoleh hasil bahwa stres yang ia alami dapat berkurang adalah sebagai berikut:

#### a. Berusaha sabar dan ikhlas

Awal mengalami amputasi Jd tidak bisa menerima kondisinya. Hal itu disebabkan setelah amputasi ia berhenti dari pekerjaannya dan merepotkan anak dan istrinya. Sehingga menyebabkan ia membenci kondisinya, untuk memenuhi kebutuhan sehari-harinya ia membuka warung. Berikut pernyataan responden Jd berikut ini: *Alahamdullilah sekarang saya ada usaha mba meskipun hasilnya kecil yang penting cukup, namun terkadang saya bingung juga neng soalnya kebutuhan anak saya semakin hari makin bertambah jadi saya suka stres. Bener*

---

<sup>2</sup> Wawancara dengan Bs, (54 tahun), Penderita Diabetes Melitius Pasca Amputasi Di Kecamatan Sajira, Minggu 3 Febuari 2018.

*kata mba kalau Cuma dipikirin tanpa usaha sama aja ga akan beres jadi saya sabar aja ikhlas serahin aja semua sama Allah.*

b. Ibadah ditingkatkan

Kondisi Jd saat diwawancara sudah terlihat sehat namun kadang-kadang suka kambuh apalagi kalau salah makan. Sehingga ia juga terkadang selalu teringat kematian. Berikut pernyataan responden Jd berikut ini: *kalau sekarang kondisi saya kan kadang -kadang membaik dan kadang-kadang juga sakit bahkan pernah sampai drop. Jadi mba sekarang alhamdulillah kalau shalat mah sekarang ga pernah ketinggal kalau dulu pas kerja dipabrik sih kadang suka ninggalin tapi pas saya sakit jadi takut ninggalin ibadah itu. Doakan ya mba supaya saya bisa istiqamah terus.*<sup>3</sup>

Jadi bisa disimpulkan dari pernyataan Jd diatas bahwa ketika sakit memang ibadahnya berusaha ia tingkatkan agar jauh lebih tenang dan membuat hati tenteram. Hal itupun membuat istrinya merasa senang dan bangga pada suaminya.

c. Ingin lebih dekat dengan anak-anaknya

Ketika masih bekerja dipabrik dulu Jd selalu sibuk yang hanya menyempatkan 3 hari dirumah dalam satu bulan sehingga

---

<sup>3</sup> Wawancara dengan Jd, (43 tahun), Penderita Diabetes Melitius Pasca Amputasi Di Kecamatan Sajira, Rabu 7 Febuari 2018.

membuatnya jauh dari anak-anaknya. Namun sekarang dengan kondisinya yang sekarang ia ingin lebih dekat dengan anak-anaknya dan akan memberikan yang terbaik untuk keluarganya.

#### **4. Responden St**

Berdasarkan hasil penerapan terapi *client centered therapy* (*cct*) yang dilakukan dengan responden St, diperoleh hasil bahwa stres yang ia alami dapat berkurang adalah sebagai berikut:

##### **a. Berusaha menerima kondisinya**

Mengalami amputasi dalam hidupnya membuat St sulit untuk menerimanya. Hingga pada akhirnya ia merasa stres dengan kondisinya itu, butuh waktu yang lumayan lama untuk ia menerima kondisinya namun seiring dengan berjalannya waktu dan dukungan dari keluarga akhirnya ia mulai menerima kondisinya. Dan setelah menerima terapi St mengaku ingin berusaha menerima takdirnya. Berikut pernyataan responden St.

*Pas awal-awal ketika mengalami amputasi saya tidak ingin menerima keadaan mba, soalnya saya sedih sawah saya pada dijual dan usaha saya bangkrut, kira-kira pas 3 bulan setelah itu saya terima soalnya kata suami saya ke saya eyyy udah ngapain dibuat sedih sama repot lagian kamu udah laku. Udah terima aja lagian saya juga tetap*

*nerima kamu ko. Mendengar suami saya berkata seperti itu uhhhh saya lega mba akhirnya. Heee.*

b. Berusaha semangat untuk kesembuhannya

Sebelumnya St selalu merasa putus asa dengan penyakit diabetes karena tidak bisa disembuhkan. Sehingga membuat ia selalu khawatir dan tidak tenang bahkan ia sampai tidak mau minum obat karena sudah lelah dengan penyakitnya itu. Ia mengaku bahwa perilakunya itu salah dan sangat dibenci oleh keluarganya khususnya suaminya. Dan pada akhirnya ia menyakini dalam dirinya bahwa ingin sembuh dan semangat lagi.

Berikut pernyataan responden St: *jujur ya mba dulu saya suka buang obat karena menurut saya itu percuma mau habis lagi sawah saya penyakit saya tidak bisa disembuhkan karena penyakit ini memang tidak bisa disembuhkan, ehh malah ketauan ama suami langsung ditegur tapi ga mempan mba nanti kalau udah bosen saya buang lagi obatnya. Tapi saya ingin sembuh dan akan semangat untuk kesembuhan saya.*

c. Menghibur diri

Setelah mengalami amputasi St terpaksa harus berhenti jualan uduk. Usaha yang sudah dijalaninya selama 10 tahun terpaksa harus



berhenti dan juga selalu merasa khawatir akan di amputasi lagi karena kondisinya yang sakit-sakitan. Sehingga membuatnya sedih namun sekarang ini ia ingin menghibur dirinya dengan untuk mengalihkan pikirannya. Berikut pernyataan responden St: *alhamdulillah mba kondisi saya sekarang sudah stabil jadi saya bisa beraktivitas meskipun hanya sebentar tapi lumayan lah untuk menghilangkan jenuh. Biasa saya bikin ayaman dari kayu gitu lumayan lah kadang kalau bikin ayaman saya suka senang aja.*<sup>4</sup>. Dari analisis di atas saya menganalisa perubahan konseli yang diungkapkan pada responden St dalam bentuk tabel sebagai berikut:

## 5. Responden Y1

Berdasarkan hasil penerapan terapi *client centered therapy (cct)* yang dilakukan dengan responden Y1, diperoleh hasil bahwa stres yang ia alami dapat berkurang adalah sebagai berikut:

### a. Berusaha sabar mengerti watak suaminya

Meskipun Y1 sudah cape mengerti suaminya yang pendiam sehingga membuat ia stres. Namun ia menyadari jika ia berbuat sama seperti suaminya maka keluarganya pasti akan menjadi berantakan. Berikut pernyataan Y1 sebagai berikut: *“yah saya mau sabar saja*

---

<sup>4</sup> Wawancara dengan St, (42 tahun), Penderita Diabetes Melitius Pasca Amputasi Di Kecamatan Sajira, Minggu 10 Febauri 2018.

*Namanya sudah karakter jadi ga bisa dirubah kali ya mba. Jadi ya bener kata mba sabar yang penting suami saya ga main mata dengan cewe lain saya senang udah”.*

b. Menghibur diri

Dengan kondisi baru yang ini Y1 mengalami sulit untuk melakukan aktivitas tidak bisa bergerak bebas sehingga membuatnya lebih banyak diam dirumah. Namun sekarang Y1 biasanya menghibur diri dengan sekedar nonton TV dan mengobrol dengan anak-anaknya Berikut pernyataan Y1 sebagai berikut:

*“sekarang saya kan jarang gaul lagi sama tetangga ya daripada stres mendingan menghibur diri sendiri aja mba yah paling nonton TV terus ngobrol sama anak-anak ya lumayan. Hal itu membuat saya ga terlalu banyak pikiran ya kalau dipikir-pikir bosan sih tapi ya udah saya mah mencoba mengalihkan pikiran aja biar tenang ga stres”.*

c. Berusaha sabar dengan keadaan dirinya

Kondisi Y1 yang sekarang pernah mengalami ejekan dari tetangganya, namun ia sekarang hanya berusaha sabar. Berikut pernyataan Y1 sebagai berikut: *“ya siapa mba ga sakit hati kalau dihina, saya kadang pengen ngebalas mereka, kesel terus rasanya pengen pindah rumah gitu tapi ya saya sadar aja omongan orang ga*

*bakalan buat tubuh saya luka ini jadi ya saya berusaha sabar aja lah dari sekarang mah mba.”<sup>5</sup>*

Dari analisis di atas saya menganalisa perubahan konseli yang diungkapkan pada responden St dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Berdasarkan hasil penerapan terapi dengan responden yaitu mendatangkan perubahan-perubahan yang positif artinya penelitian mendatangkan manfaat untuk responden. Untuk mengetahui gambaran hasil penerapan terapi yang dialami responden, maka penulis akan menyajikannya dalam bentuk tabel sebagai berikut ini:

Tabel IV.1

Analisis terhadap pelaksanaan terapi *client centered therapy (cct)* pada responden

Responden	gejala stres	Hasil penerapan terapi <i>client centered therapy (cct)</i> pada responden
Responden Am	Menyerah dengan kondisinya yang sekarang ini	Berusaha sabar dalam menghadapi kondisinya saat ini
	Sulit untuk bersosialisasi	Berusaha untuk kembali bersosialisasi

---

<sup>5</sup> Wawancara dengan Y1, (32 tahun), Penderita Diabetes Melitius Pasca Amputasi Di Kecamatan Sajira, Senin 19 Febuari 2018.

	Merasa khawatir akan diamputasi lagi	Berusaha tenang dan tidak akan khawatir terhadap masalah amputasi lagi
	Tertekan dengan perlakuan keluarganya	Akan berusaha tetap baik pada keluarganya.
Responden Bs	Selalu menyalahkan diri sendiri	Berusaha sabar dan ikhlas
	Merasa khawatir	Ibadah lebih ditingkatkan
	Malu pada anak dan istri	Berusaha lebih dekat dengan anak-anaknya
Responden Jd	Selalu menyalahkan diri sendiri	Berusaha sabar dan ikhlas
	Merasa khawatir	Ibadah lebih ditingkatkan
	Malu pada anak dan istri	Berusaha lebih dekat dengan anak-anaknya
Responden St	Tidak menerima kondisinya	Berusaha menerima kondisinya
	Putus asa dengan penyakitnya	Berusaha untuk sembuh
	Khawatir akan mendapat vonis amputasi lagi	Menghibur diri

Responden Y1	Suaminya pendiam	Berusaha mengerti wataksuaminya
	Putus asa dengan penyakitnya	Menghibur diri
	Mendapat ejekan	Berusaha sabar dengan kondisinya

## B. Analisis Terhadap terapi *Client Centered Therapy (CCT)* Pada Responden

Berdasarkan hasil penerapan terapi *client centered therapy (cct)* yang dilakukan dengan 5 responden yaitu Am, Bs, Jd, St dan Y1 dapat dianalisis sebagai berikut:

### 1. Analisis terapi *Client Centered Therapy (CCT)* ditahap pertama

No	Hal yang ingin dicapai	Responden				
		Am	Bs	Jd	St	Y1
1.	Responden dapat mengerti apa itu konseling	✓	x	x	✓	✓
2.	Responden dapat mengungkapkan perasaannya	✓	x	✓	✓	✓

3.	Responden dapat jujur kepada konselor tentang kondisi stresnya	x	x	✓	✓	x
----	--	---	---	---	---	---

2. Analisis terapi *Client Centered Therapy (CCT)* ditahap kedua

No	Hal yang ingin dicapai	Responden				
		Am	Bs	Jd	St	Yl
1.	Responden dapat memahami dan menerima keadaan dirinya	x	x	x	✓	✓
2.	Responden dapat menerima semangat dan motivasi	✓	x	✓	✓	✓
3.	Responden dapat menyusun perencanaan atau langkah perencanaan	x	✓	✓	✓	x

3. Analisis terapi *Client Centered Therapy (CCT)* ditahap ketiga

No	Hal yang ingin dicapai	Responden				
		Am	Bs	Jd	St	Yl
1.	Responden dapat membuat tindakan dari perencanaannya	✓	✓	x	✓	✓
2.	Responden dapat bersosialisasi lagi	✓	✓	✓	x	x
3.	Responden dapat menerima keadaannya	x	✓	✓	✓	x